http://annaufal.wordpress.com

FREE E-BOOK

# TUHAN UMAT KRISTEN BEDA DENGAN TUHAN UMAT ISLAM

Eko Sulistiyono

**Tuhan Umat Kristen Beda Dengan Tuhan Umat Islam**

Orang Kristen menyebut Allah sebagai Bapa[1] (*Father*), meyakini Yesus sebagai Tuhan, meyakini bahwa Yesus setara dengan Allah, meyakini Yesus adalah Allah, menyembah Yesus, meyakini Yesus sebagai perantara antara Allah dengan manusia, meyakini bahwa Tuhan telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, meyakini Tritunggal (Bapa,Yesus,Roh kudus), dan Yesus sebagai penebus dosa.

Sedangkan Umat Islam hanya menyembah kepada Allah, Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya, tidak ada sesuatu pun yang menyerupai-Nya, tidak ada siapapun yang setara dengan-Nya. Dan Isa (*yang disebut Yesus oleh orang Kristen*) adalah seorang Nabi dan Rasul yang diutus Allah untuk Bani Israel.

Tuhan Orang Kristen Beda Dengan Tuhan Orang Islam. Yang disembah atau diTuhankan oleh orang Kristen berbeda dengan Yang disembah orang Islam. Dan kenyataannya memang demikian. Untuk lebih jelasnya, perhatikan ayat-ayat **Alkitab Kristen** berikut ini:

*kasih karunia menyertai kamu dan damai sejahtera dari Allah, **Bapa kita**, dan dari **Tuhan Yesus Kristus***. (Galatia 1:3)

*namun bagi kita hanya ada **satu Allah saja, yaitu Bapa**, yang dari pada-Nya berasal segala sesuatu dan yang untuk Dia kita hidup, **dan satu Tuhan saja, yaitu Yesus Kristus**, yang oleh-Nya segala sesuatu telah dijadikan dan yang karena Dia kita hidup*.
(1 Korintus 8:6)

*Kasih karunia dan damai sejahtera dari **Allah, Bapa kita**, dan dari **Tuhan Yesus Kristus** menyertai kamu.* (1 Korintus 1:3) (2 Korintus 1:2) (Efesus 1:2) (Filipi 1:2) (2 Tesalonika 1:2) (Filemon 1:3)

*Ia yang memberi kesaksian tentang semua ini, berfirman: "Ya, Aku datang segera!" Amin, datanglah, **Tuhan Yesus**!*
*Kasih karunia **Tuhan Yesus** menyertai kamu sekalian! Amin*.
(Wahyu 22:20-21)

*Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,*
*yang walaupun **dalam rupa Allah**, tidak menganggap **kesetaraan dengan Allah** itu sebagai milik yang harus dipertahankan,*

[1] But to us *there is but* one God, the Father, of whom are all things, and we in him; and one Lord Jesus Christ, by whom are all things, and we by him. (I Corinthians 8:6, King James Version)

*melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan* ***mengambil rupa seorang hamba****,*
*dan* ***menjadi sama dengan manusia****.*
*Dan dalam keadaan* ***sebagai manusia****, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati,bahkan sampai mati di kayu salib.*
*Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama,*
*supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi,*
*dan segala lidah mengaku: "****Yesus Kristus adalah Tuhan****," bagi kemuliaan* ***Allah, Bapa****!*
(Filipi 2:5-11)

*Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan* ***Firman itu adalah Allah***. (Yohanes 1:1)
***Firman itu telah menjadi manusia****, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai* ***Anak Tunggal Bapa****, penuh kasih karunia dan kebenaran*. (Yohanes 1:14)

*Tiba-tiba Yesus berjumpa dengan mereka dan berkata: "Salam bagimu." Mereka mendekati-Nya dan memeluk kaki-Nya serta* ***menyembah-Nya***. (Matius 28:9)

*Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi* ***pengantara antara Allah dan manusia****, yaitu* ***manusia Kristus Yesus****,*
*yang telah menyerahkan diri-Nya sebagai* ***tebusan bagi semua manusia****: itu kesaksian pada waktu yang ditentukan*. (1 Timotius 2:5-6)

*Dan sesungguhnya agunglah rahasia ibadah kita: "Dia, yang telah* ***menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia****, dibenarkan dalam Roh; yang menampakkan diri-Nya kepada malaikat-malaikat, diberitakan di antara bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah; yang dipercayai di dalam dunia, diangkat dalam kemuliaan."* (1 Timotius 3:16)

*Sebab ada tiga yang memberi kesaksian [di dalam sorga:* ***Bapa, Firman*** *(Yesus)****, dan Roh Kudus****; dan* ***ketiganya adalah satu****. Dan ada tiga yang memberi kesaksian di bumi]: Roh dan air dan darah dan ketiganya adalah satu.* (1 Yohanes 5:7-8)

*Kasih karunia* ***Tuhan Yesus Kristus****, dan kasih Allah, dan* ***persekutuan Roh Kudus*** *menyertai kamu sekalian*. (2 Korintus 13:13)

*Kasih karunia* ***Yesus Kristus, Tuhan kita****, menyertai kamu!* (1 Tesalonika 5:28)

Demikianlah konsep ketuhanan dalam agama Kristen, yang telah jelas-jelas menyekutukan Allah. Selanjutnya, perhatikan ayat-ayat suci **Al-Qur'an** di bawah ini:

سَنُلْقِي فِي قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُواْ الرُّعْبَ بِمَا أَشْرَكُواْ بِاللّهِ مَا لَمْ يُنَزِّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَمَأْوَاهُمُ النَّارُ وَبِئْسَ مَثْوَى الظَّالِمِينَ

*Akan Kami masukkan ke dalam hati orang-orang **kafir** rasa takut, disebabkan mereka **mempersekutukan Allah** dengan sesuatu yang Allah sendiri tidak menurunkan keterangan tentang itu. Tempat kembali mereka ialah neraka; dan itulah seburuk-buruk tempat tinggal orang-orang yang zalim.*
(Ali Imran {3}: 151)

Allah, Tuhan seluruh alam, Pencipta langit dan bumi, memerintahkan kepada umat Islam:

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ وَلَا أَنتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدتُّمْ وَلَا أَنتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Katakanlah:
"*Hai orang-orang **kafir**,*
***Aku tidak akan menyembah** apa **yang kamu sembah**.*
*Dan **kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah**.*
*Dan aku tidak pernah menjadi penyembah **apa yang kamu sembah**,*
*dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah **Tuhan yang aku sembah**.*
***Untukmu agamamu,** dan **untukkulah, agamaku**.*"
(Al Kaafiruun {109}: 1-6)

Tuhan yang disembah orang Islam berbeda dengan yang disembah orang kafir. Umat Islam hanya menyembah kepada Allah. Setiap hari (*minimal 17 kali*) ditujukan kepada Allah, umat Islam selalu mengucapkan dalam sholatnya (*al-fatihah*):

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

***Hanya Engkaulah yang kami sembah**, dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan.* (Al Faatihah {1}: 5)

Firman Allah:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ اللَّهُ الصَّمَدُ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُن لَّهُ كُفُوًا أَحَدٌ

*Katakanlah: "Dia-lah **Allah**, Yang **Maha Esa**. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. **Dia tidak beranak** dan tidak pula diperanakkan, dan **tidak ada** sesuatupun **yang setara dengan Dia**."* (Al Ikhlash {112}: 1-4)

لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

***Tidak ada** sesuatupun **yang serupa dengan Dia**, dan Dia-lah yang Maha Mendengar dan Melihat.* (Asy Syuura {42}: 11)

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُواْ إِنَّ اللّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ وَقَالَ الْمَسِيحُ يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ اعْبُدُواْ اللّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ إِنَّهُ مَن يُشْرِكْ بِاللّهِ فَقَدْ حَرَّمَ اللّهُ عَلَيهِ الْجَنَّةَ وَمَأْوَاهُ النَّارُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنصَارٍ

*Sesungguhnya telah **kafirlah** orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah ialah Al Masih putera Maryam", padahal Al Masih (sendiri) berkata: "Hai Bani Israil, sembahlah Allah Tuhanku dan Tuhanmu". Sesungguhnya orang yang **mempersekutukan** (sesuatu dengan) **Allah**, maka pasti Allah mengharamkan kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang zalim itu seorang penolongpun.*
(Al Maa'idah {5}: 72)

لَّقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُواْ إِنَّ اللّهَ ثَالِثُ ثَلاَثَةٍ وَمَا مِنْ إِلَـهٍ إِلاَّ إِلَـهٌ وَاحِدٌ وَإِن لَّمْ يَنتَهُواْ عَمَّا يَقُولُونَ لَيَمَسَّنَّ الَّذِينَ كَفَرُواْ مِنْهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

*Sesungguhnya **kafirlah** orang-orang yang mengatakan: "Bahwasanya Allah salah seorang dari yang tiga", padahal sekali-kali tidak ada Tuhan selain dari **Tuhan Yang Esa**. Jika mereka tidak berhenti dari apa yang mereka katakan itu, pasti orang-orang yang kafir diantara mereka akan ditimpa siksaan yang pedih.* (Al Maa'idah {5}: 73)

اتَّخَذُواْ أَحْبَارَهُمْ وَرُهْبَانَهُمْ أَرْبَابًا مِّن دُونِ اللّهِ وَالْمَسِيحَ ابْنَ مَرْيَمَ وَمَا أُمِرُواْ إِلاَّ لِيَعْبُدُواْ إِلَـهًا وَاحِدًا لاَّ إِلَـهَ إِلاَّ هُوَ سُبْحَانَهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ

*Mereka menjadikan orang-orang alimnya dan rahib-rahib mereka sebagai tuhan selain Allah[2] dan (juga mereka **mempertuhankan**) **Al Masih** putera Maryam, padahal mereka hanya disuruh menyembah **Tuhan yang Esa**, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Maha suci Allah dari apa yang mereka **persekutukan**.* (At Taubah {9}: 31)

يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لاَ تَغْلُواْ فِي دِينِكُمْ وَلاَ تَقُولُواْ عَلَى اللّهِ إِلاَّ الْحَقِّ إِنَّمَا الْمَسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ رَسُولُ اللّهِ وَكَلِمَتُهُ أَلْقَاهَا إِلَى مَرْيَمَ وَرُوحٌ مِّنْهُ فَآمِنُواْ بِاللّهِ وَرُسُلِهِ وَلاَ تَقُولُواْ ثَلاَثَةٌ انتَهُواْ خَيْرًا لَّكُمْ إِنَّمَا اللّهُ إِلَـهٌ وَاحِدٌ سُبْحَانَهُ أَن يَكُونَ لَهُ وَلَدٌ لَّهُ مَا فِي السَّمَاوَات وَمَا فِي الأَرْضِ وَكَفَى بِاللّهِ وَكِيلاً

*Wahai Ahli Kitab (Yahudi/Nasrani), janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu[3], dan janganlah kamu mengatakan **terhadap Allah** kecuali yang benar. Sesungguhnya **Al Masih, Isa** putera Maryam itu, **adalah utusan Allah** dan (yang diciptakan dengan) kalimat-Nya[4] yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan (dengan tiupan) roh dari-Nya[5]. Maka **berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasul-Nya** dan janganlah kamu mengatakan: "(Tuhan itu) **tiga**", berhentilah (dari ucapan itu). (Itu)*

[2] Maksudnya: mereka mematuhi ajaran-ajaran orang-orang alim dan rahib-rahib mereka dengan membabi buta, biarpun orang-orang alim dan rahib-rahib itu menyuruh membuat maksiat atau mengharamkan yang halal.

[3] Maksudnya : janganlah kamu mengatakan Nabi 'Isa itu Allah, sebagaimana yang dikatakan oleh orang-orang Nasrani.

[4] Maksudnya: nabi Isa diciptakan dengan kalimat "kun" (jadilah) tanpa bapak

[5] Disebut tiupan dari Allah karena tiupan itu berasal dari perintah Allah.

*lebih baik bagimu. Sesungguhnya **Allah Tuhan Yang Maha Esa**, Maha Suci Allah dari mempunyai **anak**, segala yang di langit dan di bumi adalah kepunyaan-Nya. Cukuplah Allah menjadi Pemelihara.* (An Nisaa' {4}: 171)

Kesimpulannya:
"Tuhan" yang disembah umat Kristen bukanlah Tuhan disembah oleh umat Islam.



Solo, 11 Dzulhijjah 1430 H (*9 Desember 2008*)

Penulis: Eko Sulistiyono

Dipublikasikan di blog http://annaufal.wordpress.com